

ABSTRAK

Riski Novitasari. Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Pontianak 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022 Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dimana subyek penelitian adalah aparat pemerintah Desa Sungai Itik dalam hal ini adalah Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Keluarga Penerima Manfaat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022 Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dilihat dari 3 (tiga) aktivitas penting yang memengaruhi implementasi kebijakan yaitu 1) pengorganisasian tim pelaksana dan sumber daya manusia tidak berjalan optimal dikarenakan dalam pelaksanaan tugasnya masih terdapat tumpang tindih, 2) interpretasi yang dilakukan belum optimal ditandai dengan kurangnya pemahaman masyarakat terkait isi dan tujuan dari program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, 3) aplikasi tidak berjalan dengan optimal ditandai dengan tidak sesuainya penerapan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan masih adanya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam pedoman pelaksana. Saran diharapkan kepada Pemerintah Desa untuk lebih memperhatikan lagi bagaimana sumber daya, koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan program BLT Dana Desa dengan melakukan pembenahan dilingkungan internal untuk mendukung ketersediaan sumber daya dan mengatur mekanisme pengawasan yang jelas terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Kata Kunci: Proses, Implementasi, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

ABSTRACT

Riski Novitasari. The Implementation of the Village Fund Cash Transfer (BLT-Dana Desa) during the COVID-19 Pandemic in Sungai Itik Village of Sungai Kakap District of Kubu Raya Regency. **Thesis. Public Administration Science Study Program, Social and Political Science Faculty, Universitas Tanjungpura. Pontianak 2022.**

This study aimed to describe and analyze the process of the implementation of the Village Fund Cash Transfer (BLT-Dana Desa) during the COVID-19 Pandemic in 2022 in Sungai Itik Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. This study used the qualitative approach method, where the research subjects were the government apparatus of Sungai Itik Village in this case the Village Head, the Village Deliberation Agency (BPD), and the Beneficiary Families. The results of this study showed that the implementation of the Village Fund Cash Transfer (BLT-Dana Desa) during the COVID-19 Pandemic in 2022 in Sungai Itik Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency was seen from 3 (three) essential activities that influenced the policy implementation, specifically the organization of the implementation team and human resources did not run optimally because there were still overlaps in the implementation of their duties, the interpretation done had not been optimal which was marked by a lack of public understanding regarding the contents and objectives of the Village Fund Cash Transfer program, and the application did not run optimally which was marked by the inappropriate implementation of the Village Fund Cash Transfer and the existence of Beneficiary Families (KPM) that did not meet the criteria in accordance with the provisions in the implementing guidelines. The researcher suggests that the Village Government pays more attention to resources, coordination, and communication in the implementation of the Village Fund BLT program by making improvements in the internal environment to support the availability of resources and setting up a clear monitoring mechanism related to the distribution of Village Fund Cash Transfer.

Keywords: Process, Implementation, Village Fund Cash Transfer.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”. Judul ini peneliti pilih karena setelah melihat fakta bahwa dalam pelaksanaan program BLT Dana Desa masa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya belum berjalan secara optimal sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 yang mewajibkan alokasi 40% dari Dana Desa untuk BLT Dana Desa. Hal tersebut dibuktikan oleh data yang diperoleh peneliti. Fokus dalam penelitian ini adalah Proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2022.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Charles O. Jones tentang proses implementasi kebijakan publik yang dikaji melalui tiga aktivitas penting yaitu organisasi, interpretasi, dan aplikasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti dengan mengeksplorasi fakta dan data yang ada sesuai dengan sasaran atau bidang tertentu serta berusaha menggambarkan situasi dan kejadian secara nyata sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Hasil penelitian tentang proses implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) masa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Itik

Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya belum optimal. Dilihat dari aspek Organisasi, tim pelaksana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam pelaksanaan kinerjanya belum memenuhi SOP yang berlaku. Hal ini disebabkan pada tahap pengorganisasian tidak berjalan optimal ditambah dengan kurangnya pengawasan terhadap tim ketika pelaksanaan program. Selain itu, sumber daya manusia dalam tim pelaksana masih relative rendah secara kualitas yang dimiliki. Pada tahap interpretasi, pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan bagi masyarakat belum dilakukan secara maksimal sehingga masyarakat masih belum memahami secara jelas tentang program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Sedangkan pada tahap aplikasi atau penerapan belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, hal ini ditandai dengan masih ditemukannya masyarakat yang dinilai tidak memenuhi kriteria akan tetapi menjadi bagian dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mana seharusnya masyarakat yang berhak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah masyarakat yang memenuhi kriteria yang sudah diatur dalam pedoman pelaksana. Selain itu, pada pelayanan yang diberikan sebagai bentuk pengaduan bagi masyarakat ketika mengalami masalah terkait Bantuan Langsung Tunai Dana Desa belum berjalan dengan baik.

Saran untuk penelitian pada tahap pengorganisasian yaitu pemerintah Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya harus lebih meningkatkan kualitas tim pelaksana, atau perlu penataan kembali sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Peningkatan ini perlu dilakukan agar kualitas staff pemerintah Desa Sungai Itik dalam melaksanakan tugasnya dapat terlaksana

dengan baik sehingga dapat tercapai efektifitas yang maksimal dalam suatu program. Pada tahap interpretasi Pemerintah Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat melakukan kegiatan yang bersifat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isi dan tujuan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Tim pelaksana harus melaksanakan sosialisasi dengan baik, jika memang tidak memungkinkan dilakukan secara sosialisasi secara tahap muka maka dapat melakukan sosialisasi secara tidak langsung dengan memanfaatkan media seperti membuat pengumuman berisikan informasi mengenai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Sedangkan pada tahap aplikasi, tim pelaksana atau pemerintah desa dalam hal ini yang berwenang melakukan pendataan dan memverifikasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk dapat selektif dan menyesuaikan dengan apa yang telah diatur didalam kriteria pedoman pelaksana. Hal ini bertujuan agar dana yang disalurkan oleh bantuan ini dapat sampai kepada masyarakat yang memang membutuhkan dan layak menjadi penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Selain itu, pelayanan pengaduan kepada masyarakat harus ditingkatkan dan diberikan secara aktif agar setiap pengaduan dari masyarakat dapat ditanggapi dan diberikan solusi.